

PROSEDUR PENDATAAN DAN PENGELOLAAN DATA STATISTIKA PERIKANAN TANGKAP PADA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR

Nurul Qomariyatun Zulfah¹, Yusuf Hariyoko²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : zulfahnurul117@gmail.com, yusufhari@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Tingginya potensi laut Indonesia yang melimpah dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber penghasilan. Sumber daya laut khususnya perikanan memberikan kontribusi dan dampak yang sangat besar bagi pendapatan Indonesia. DKP Provinsi Jawa Timur Tahun 2023, jumlah produksi perikanan tangkap mencapai 590.685,85 ton dan tertinggi ketiga di Indonesia. Angka tersebut dihasilkan oleh tangkapan nelayan berdasarkan pendataan statistika logbook harian yang dimiliki oleh para nelayan. Hal ini berkaitan dengan Undang-Undang 45 Tahun 2009 Pasal 46 Ayat 1 bahwa 'Pemerintah pusat dan pemerintah daerah menyusun dan mengembangkan sistem informasi dan data statistik perikanan serta menyelenggarakan pengumpulan, pengolahan, analisis, penyimpanan, penyajian, dan penyebaran data potensi, pemutakhiran data pergerakan ikan, sarana dan prasarana, produksi, penanganan, pengolahan dan pemasaran ikan, serta data sosial ekonomi yang berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan sumber daya ikan dan pengembangan sistem bisnis perikanan'. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi kebijakan terkait pendataan statistika produksi perikanan DKP Provinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan penulis untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan magang di DKP Provinsi Jawa Timur, melalui empat tahapan, yakni ; pertama persiapan, praktik kerja, dokumentasi, dan yang terakhir laporan pengabdian. Adanya pendataan atau data statistika perikanan tangkap memberikan manfaat pada beberapa bagian khususnya pada inovasi dan pengambilan keputusan.

Kata kunci: Perikanan, Data Statistika, Pendataan, DKP Provinsi Jawa Timur

ABSTRACT

The high potential of Indonesia's abundant seas is utilized by the community as a source of income. Marine resources, especially fisheries, provide a very large contribution and impact on Indonesia's income. The East Java Province DKP in 2023, the amount of capture fisheries production reached 590,685.85 tons and the third highest in Indonesia. This figure was generated by fishermen's catches based on daily logbook statistical data owned by fishermen. This is related to Law 45 of 2009 Article 46 Paragraph 1 that 'The central government and regional governments compile and develop a fisheries information and statistical data system and organize the collection, processing, analysis, storage, presentation, and dissemination of potential data, updating of fish movement data, facilities and infrastructure, production, handling, processing and marketing of fish, as well as socio-economic data related to the implementation of fish resource management and the development of a fisheries business system'. This community service aims to find out and evaluate policies related to the statistical data collection of fisheries production at the East Java Province DKP. The method used by the author to facilitate the implementation of internship activities at the East Java Province DKP, through four stages, namely; first preparation, work practice, documentation, and finally service report. The existence of data collection or statistical data on capture fisheries provides benefits in several parts, especially in innovation and decision making.

Keyword : Fisheries, Statistical Data, Data Collection, DKP Provinsi Jawa Timur

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki potensi kelautan yang melimpah. Upaya pengelolaan hasil laut yang melimpah dapat memberikan pengaruh terhadap kepentingan Indonesia dalam menjaga sumber daya laut seperti perikanan dan meningkatkan pendapatan negara. Sektor perikanan di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian. Dalam hal tersebut sektor perikanan memberikan peluang besar dalam penyediaan sumber pangan, lapangan pekerjaan, wisata, perdagangan, kesejahteraan ekonomi, kesejahteraan masyarakat dan pengelolaan

sumber daya alam di sekitar kawasan pesisir, hal tersebut dibuktikan menurut Adrianto dalam publikasinya (Kusdiantoro et al., 2019). Berdasarkan data tahun 2021 Kementerian Kelautan dan Perikanan, Indonesia memiliki luas kelautan yang mencapai 6.4 juta km², antara lain terdiri dari Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) 3 juta km² dan luas daratan benua 2,8 juta km², dengan panjang garis pantai 108.000 km dan jumlah pulau lebih dari 17.500 (<https://www.kkp.go.id>).

Salah satu daerah provinsi yang memiliki kekayaan laut melimpah dengan potensi perikanan dan produksi perikanan tertinggi yakni Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan data Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur Tahun 2023, jumlah produksi perikanan tangkap mencapai 590.685,85 ton sedangkan jumlah produksi perikanan budidaya mencapai 1.359.934,91 ton tertinggi ketiga di Indonesia serta Provinsi Jawa Timur memperoleh peringkat tertinggi pada kontribusi ekspor hasil perikanan nasional dengan capaian 38% atau sekitar 36.356,91 ton pada tiga jenis komoditas utama yakni udang, rumput laut dan ikan tuna. Tingginya jumlah produksi perikanan tersebut tentunya karena pemanfaatan potensi dan konsistennya dalam mengelola sumber daya kelautan dan perikanan yang ada. Terdapat beberapa aktor yang terlibat dalam pengelolaan tersebut yakni pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat sekitar yakni nelayan. Pengelolaan sumber daya perikanan dapat dilakukan dengan mengembangkan dan mengoptimalkan hasil perikanan tangkap.

Permasalahan yang sering terjadi dalam pengoptimalan data hasil perikanan tangkap yakni dari hasil tangkap yang dihasilkan oleh nelayan. Hasil tangkap yang diperoleh nelayan tercatat di logbook harian yang dimiliki oleh pera nelayan atau nahkoda yang aktif. Hal tersebut tercantum pada kebijakan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No 33 Tahun 2021 tentang *Logbook Penangkapan Ikan, Pemantauan di atas Kapal, Penangkapan Ikan dan Kapal, Pengangkutan Ikan, Inspeksi, Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan Serta Tata Kelola Pengawasan Kapal Perikanan*. Pencatatan harian terjadi dalam satu bentuk data sebagai transparansi penangkapan yang telah dilakukan oleh nelayan.

Pengumpulan dan pendataan produksi perikanan tangkap yang dilakukan oleh nelayan tersusun dalam pendataan statistika perikanan tangkap yang dilakukan oleh pihak UPT dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. Data statistika adalah kumpulan data yang telah dikumpulkan, diolah dan disajikan serta telah dianalisis oleh tim data. Adanya pendataan ini bertujuan untuk perencanaan, penyusunan hingga evaluasi kebijakan oleh pemerintah daerah dan pemerintah pusat mengenai potensi laut yang melimpah. Sistem pendataan produksi perikanan dilakukan berdasarkan kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah berdasarkan Undang-Undang 45 Tahun 2009 Pasal 46 Ayat 1 bahwa 'Pemerintah pusat dan pemerintah daerah menyusun dan mengembangkan sistem informasi dan data statistik perikanan serta menyelenggarakan pengumpulan, pengolahan, analisis, penyimpanan, penyajian, dan penyebaran data potensi, pemutakhiran data pergerakan ikan, sarana dan prasarana, produksi, penanganan, pengolahan dan pemasaran ikan, serta data sosial ekonomi yang berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan sumber daya ikan dan pengembangan sistem bisnis perikanan'.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Susila et al., 2020), dalam jurnalnya yang berjudul "Analisis Stok dan Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Ikan Lemadang (*Coryphaena hippurus*) Berdasarkan Data di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap", pemanfaatan data yang ada dari hasil produksi perikanan dapat dikembangkan untuk munculnya sebuah inovasi dan kebijakan baru. Berdasarkan latar belakang tersebut pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi kebijakan terkait pendataan statistika produksi perikanan yang dilakukan Bidang Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung mulai tanggal 20 Januari 2025 hingga akhir tanggal 02 Mei 2025. Metode yang digunakan penulis untuk mempermudah dalam proses pelaksanaan magang di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, yaitu sebagai berikut:



1. Persiapan Data UPT

Pada tahap awal peserta magang melakukan survey tempat magang di beberapa instansi pemerintahan sebagai tempat tujuan magang, salah satunya Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. Peserta magang melakukan pengajuan proposal magang dan orientasi atau pengenalan terhadap lingkungan DKP Provinsi Jawa Timur terhadap anak magang, pengenalan kepada seluruh pegawai, tugas pokok dan fungsi setiap bidang.

2. Praktik Kerja

Pada tahap kedua ini kami mulai fokus pada persiapan data pelabuhan dari hasil produksi, pengeluaran nelayan dan harga produksi. Data tersebut direkap setiap harinya lalu diperhitungkan pada setiap bulannya. Data pelabuhan itu akan dikumpulkan dan disusun secara sistematis untuk memudahkan proses selanjutnya pada rekapitulasi. Tahap selanjutnya pengerjaan data statistik perikanan dari pelabuhan pada Aplikasi Lembar Kerja Pelabuhan Validasi Nasional (Valnas) yang terhubung langsung pada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Selama praktik kerja, kami akan menginput dan menghitung data pelabuhan di setiap bulan-nya dan menyesuaikan data yang masuk dari UPT.

3. Dokumentasi

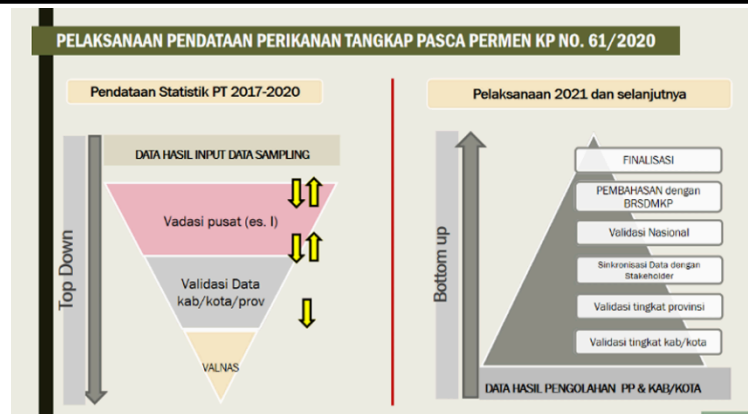
Saat pelaksanaan kegiatan magang, kami melakukan dokumentasi secara teratur, pengambilan dokumentasi foto dan video serta mencatat informasi penting dari pengelolaan data statistik Pelabuhan khususnya hasil produksi perikanan tangkap. Dokumentasi tersebut akan membantu dalam evaluasi kegiatan dan menyediakan data untuk laporan akhir.

4. Laporan Akhir

Tahap terakhir pada pelaksanaan magang adalah laporan akhir. Setelah setelah melaksanakan praktik kerja pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, kami akan menyusun laporan lengkap yang mencakup semua aspek kegiatan. Pada laporan akhir memuat terkait hasil survei pelaksanaan praktik kerja, evaluasi kegiatan dan saran atau rekomendasi untuk kedepannya. Laporan ini akan disampaikan kepada tempat praktik kerja untuk dipertimbangkan guna perbaikan kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur sebagai salah satu sektor yang bergerak dalam menangani dan mengurus terkait kelautan dan perikanan di Provinsi Jawa Timur. Terdapat beberapa bidang dalam pengelolaan kelautan dan perikanan, salah satunya bidang tangkap yang bertugas dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengkoordinasikan pengembangan perikanan tangkap. Dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 87 Tahun 2021, perikanan tangkap mempunyai fungsi sebagai perumus kebijakan teknis perikanan tangkap mengenai sarana dan prasarana, pengembangan teknologi perikanan tangkap, kepelabuhanan perikanan, dan pendataan perikanan tangkap.



Gambar 1 Proses pendataan statistik berdasarkan PERMEN KP NO 60/2020

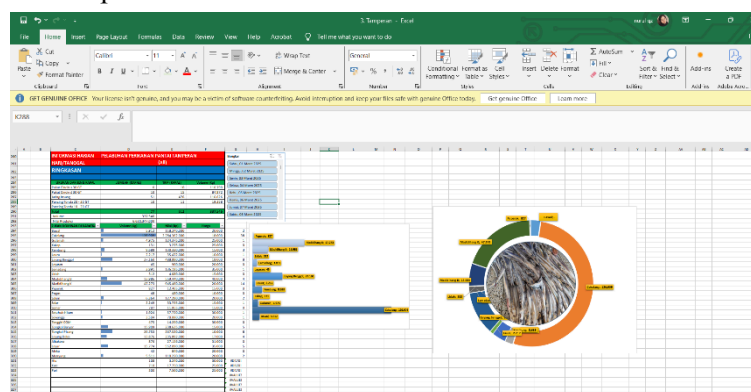
Dalam pelaksanaan pendataan produksi perikanan tangkap di kelola oleh bidang statistika pelabuhan perikanan. Menurut (Akbar, 2020), statistika adalah data atau alat yang digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan, penerapan statistika digunakan untuk beberapa hal lain seperti bidang biologi, bidang ekonomi, bidang sosial, bidang industri, bidang bisnis hingga bidang sosial. Berdasarkan Undang-Undang 45 Tahun 2009 Pasal 46 Ayat 1, pemerintah pusat dan pemerintah daerah memiliki wewenang untuk mengatur, menyusun dan mengembangkan informasi statistika perikanan. Berikut kegiatan pengabdian yang dilakukan penulis dalam prosedur pendataan Statistika Perikanan Tangkap di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur :

1. Pencatatan Penangkapan Ikan oleh TIM TPI (Tempat Pelelangan Ikan)

Pendataan tersebut didapat dari logbook nelayan yang telah melakukan penangkapan ikan. Pengecekan dan pengelompokan ikan dilakukan berdasarkan standar operasional prosedur yang telah ada dari tim TPI. Pemilahan ini menghasilkan ikan dengan kualitas tinggi yang akan langsung ditimbang oleh Tim TPI dan melakukan pada tahap pencatatan data pertama dengan rincian, jenis ikan, berapa berat ikan dan harganya berapa sebelum data penangkapan ikan diolah oleh Tim Pelabuhan.

2. Pengelolaan Data Operasional Harian Pelabuhan

Pengelolaan data harian dilakukan secara manual oleh Tim enumerator Pelabuhan yang diinput pada website Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) dan data tersebut tercatat sebagai data harian operational.



Gambar 2 Data Harian Produksi Perikanan Pelabuhan

3. Pengelolaan data dari Data Operasional Harian Pelabuhan pada Master Data SL3

Pengelolaan data harian dilakukan kedalam data bulanan dan di input melalui form SL3 dan LM, penginputan ini dilakukan oleh tim data statistika ke dalam Master Data. Penggunaan

master data bertujuan untuk terjaganya pengelolaan sumber data pada setiap bulannya agar tidak terjadi kesalahan data dan selisih dari hasil pendataan harian UPT.

4. Pendataan Data Produksi Perikanan pada Aplikasi Validasi Nasional Satu Data KKP hingga Evaluasi Validasi Data Statistika

Validasi Nasional Satu Data merupakan aplikasi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Penginputan pendataan data produksi perikanan pada aplikasi VALNAS menjadi salah satu pemanfaatan media teknologi digital sebagai alat penyebaran informasi yang dapat mempermudah dalam proses pengelolaan data kepelabuhan.

The screenshot displays the VALNAS application window. The main area contains a table with columns for 'Tahun' (Year), 'Semester' (Semester), 'Provinsi' (Province), 'Kab. Kota' (District/City), 'Produksi Bq' (Production in Bq), 'Informasi' (Information), 'Tgl. Unggah' (Upload Date), and 'Status' (Status). The table lists data for various districts in East Java (Jawa Timur) for the years 2023 and 2024. The 'Status' column indicates whether the data is 'Open' or 'Valid'. The bottom of the window shows a summary of the data, including a total production of 380,862.217 Bq.

Gambar 3 Data Statistik pada Validasi Nasional Satu Data KKP

5. Finalisasi Data Pada Website SATA JATIM

Website SATA JATIM merupakan website penyelenggara satu data pada Tingkat Provinsi Jawa Timur, pelaporan ini sebagai bentuk transparansi pada laporan buku statistik tahunan mengenai hasil produksi perikanan tangkap. Pelaporan pendataan dilakukan oleh Bidang Tangkap dan Bidang Program pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan hasil pendataan produksi perikanan yang telah dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur menunjang untuk tercapainya tujuan kebijakan dan perumusan kebijakan baru. Adanya data statistik tersebut digunakan untuk memberikan informasi yang akurat dalam mendukung pengambilan keputusan, menjelaskan data produksi kekayaan laut, gambaran permasalahan yang dihadapi, membuat estimasi dan membantu dalam menganalisa data yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. Dalam proses pengabdian magang yang dilakukan, penulis berfokus untuk pengelolaan data statistik dari hasil produksi perikanan tangkap. Dibawah ini beberapa contoh kendala yang dihadapi saat melakukan pendataan produksi perikanan tangkap di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur ;

1. Tidak terpenuhinya target dari hasil produksi perikanan pada suatu pelabuhan, yakni pendataan logbook nelayan yang tidak terkoordinasi dengan baik dengan Tim enumerator Pelabuhan dan tim statistik DKP Provinsi Jawa Timur.
2. Keterbatasan kompetensi dan pemahaman tim enumerator pelabuhan mengenai pemetaan data, pengelolaan dan pengoprasian aplikasi Validasi Nasional Satu Data, hal tersebut dapat menghambat submit validasi dari pendataan tim Dinas Kelautan Provinsi Jawa Timur dan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan penjelasan penulis, data yang telah diolah dapat menjadi tolak ukur dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan *Cost Benefit Analysis* dapat dilihat hasil dari Pengelolaan Data Perikanan Tangkap, sebagai berikut ini;

1. Data produksi perikanan tangkap pada tahun 2023 menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Timur menjadi peringkat tertinggi sebagai komoditas ekspor tertinggi se-Indonesia.

2. Data produksi menjadi referensi untuk mencapai tujuan peningkatan perekonomian nelayan di Provinsi Jawa Timur pada sektor perikanan tangkap.



Gambar 4 Infografis Data Perikanan Tangkap tahun 2023

Hal tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur adanya perumusan kebijakan baru seperti Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2023 tentang Penangkapan Ikan Terukur yang mengatur dalam pengelolaan perikanan melalui penangkapan ikan terukur berbasis kuota yang bertujuan untuk menjaga ekosistem perairan laut. Dapat disimpulkan bahwa pendataan statistik perikanan dilakukan sebagai informasi untuk pengelolaan sumber daya laut secara berkelanjutan, penelitian pada sektor perikanan dan kelautan, hingga perumusan kebijakan baru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang memberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja serta proses birokrasi di pemerintahan khususnya pada pengolahan data di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. Adanya pelaksanaan magang ini membantu tim data statistik dalam menginput dan mengolah data harian dari setiap enumerator pelabuhan. Proses pendataan statistika didapat dari hasil produksi perikanan yang dilakukan oleh setiap pelabuhan perikanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. Pendataan ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari PERMEN KP Nomor 61/2020 terkait Pelaksanaan Pendataan Perikanan Tangkap. Pelaksanaan pendataan dan pengelolaan data statistik perikanan tangkap di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur sudah cukup baik dengan dibuktikan peningkatan hasil produksi perikanan yang melimpah setiap tahunnya. Data statistika perikanan tangkap memberikan manfaat pada beberapa bagian khususnya pada inovasi dan pengambilan keputusan. Dengan demikian adanya pendataan statistik hasil pelabuhan perikanan tangkap tidak hanya sebagai data simpan melainkan memiliki benefit yang sangat signifikan bagi keberlangsungan masyarakat dan pemerintah yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Y. R. (2020). *Penyuluhan Dan Pengolahan Data Sosial Ekonomi Perikanan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 3(2), 126–133. <https://doi.org/10.36341/jpm.v3i2.1180>
- Hadi, A. F., & Sa'diyah, H. (2022). *Keterampilan Statistika dan Data Science: Manfaatnya di Berbagai Bidang pada Era Digital*. Abdimas Universal, 4(2), 294–300. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i2.245>
- Kusdiantoro, K., Fahrudin, A., Wisudo, S. H., & Juanda, B. (2019). *Kinerja Pembangunan Perikanan Tangkap Di Indonesia*. Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan, 5(2). <https://doi.org/10.15578/Marina.V5i2.8053>
- Nurhadi, A., Diamantina, A., & Indarja, I. (2024). *Pelaksanaan Tugas Pembantuan Oleh Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah Dalam Rangka Pengelolaan Pelabuhan Perikanan*. Diponegoro Law Journal, 13(2). <https://doi.org/10.14710/Dlj.2024.43526>
- Susila, C., Ghofar, A., & Saputra, S. W. (2020). *Analisis Stok dan Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Ikan Lemadang (Coryphaena hippurus) Berdasarkan Data di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap*. Jurnal Kelautan Tropis, 23(3), 362–372. <https://doi.org/10.14710/jkt.v23i3.8491>